

Revelation 11, Study No. 13 in Indonesian Language

Seri Kitab Wahyu Pasal 11, Pembahasan No. 13, oleh Chris McCann

Selamat malam dan selamat datang di Pemahaman Alkitab EBible Fellowship dalam Kitab Wahyu. Malam ini kita akan membicarakan Pembahasan No. 13 dari kitab Wahyu, pasal 11, dan kita terus melihat Wahyu 11:10 dan 11:

Dan mereka yang diam di atas bumi bergembira dan bersukacita atas mereka itu dan berpesta dan saling mengirim hadiah, karena kedua nabi itu telah merupakan siksaan bagi semua orang yang diam di atas bumi. Tiga setengah hari kemudian masuklah roh kehidupan dari Allah ke dalam mereka, sehingga mereka bangkit dan semua orang yang melihat mereka menjadi sangat takut.

Kita terus membahas "dua saksi" ini. Kematian "dua saksi" dibentangkan di hadapan kita dalam ayat-ayat sebelumnya. "Dua saksi" ini melambangkan kesaksian Firman Allah dalam jemaat selama masa kerja gereja. Ketika mereka dikalahkan dan dibunuh, itu adalah akhir dari masa kerja gereja. Firman Allah kehilangan semua efektivitasnya (untuk menyelamatkan) karena Roh Allah telah diambil dari gereja-gereja. Roh Allah diperlukan untuk keselamatan.

Anda tahu, beberapa orang mengatakan bahwa pada saat ini selagi kita ada di Hari Penghakiman, tidak mungkin Allah telah mengakhiri program keselamatan-Nya karena orang-orang percaya sejati masih hidup di dunia ini. Karena orang-orang percaya sejati masih ada di sini, mereka bersikeras mengatakan bahwa Roh Allah masih hadir di sini untuk menyelamatkan. Selain fakta bahwa ini tidak selaras dengan banyak ayat Alkitab, ada sebuah masalah besar dengan keteladanan yang diberikan Allah pada kita tentang penghakiman atas gereja-gereja. Apa yang

dikatakan-Nya? Izinkan saya membacakannya dari 1 Petrus

4:17:

Karena sekarang telah tiba saatnya penghakiman dimulai, dan pada rumah Allah sendiri yang harus pertama-tama dihakimi. . .

Ini akan dialami gereja-gereja.

. . . Dan jika penghakiman itu dimulai pada kita, bagaimanakah kesudahannya dengan mereka yang tidak percaya pada Injil Allah?

Ada dua kelompok orang yang terlihat di sini. Ada penghakiman yang dimulai pada rumah Allah dan kemudian sebuah kelompok lain yang "tidak percaya pada Injil" dan ini akan menjadi acuan untuk orang-orang yang tidak diselamatkan di dunia. Kita tahu Alkitab menyatakan bahwa penghakiman dimulai pada gereja dan kemudian beralih ke dunia dan Allah

memberikan "cawan murka-Nya" pertama-tama ke kota yang disebut dengan nama-Nya (yang menunjuk pada gereja) dan kemudian cawan yang identik diberikan kepada orang-orang yang tidak diselamatkan di bumi. Penghakiman ini pada dasarnya adalah satu penghakiman yang kontinu dan ini adalah yang dimaksudkan dengan 10.000 total hari penghakiman; 8.400 hari penghakiman di gereja-gereja, ditambah 1.600 hari penghakiman pada dunia. Angka 10.000 menunjuk pada "kelengkapan" penghakiman atas semua bangsa yang tidak diselamatkan di bumi – di dalam dan di luar gereja. Allah memandang penghakiman terakhir sebagai suatu penghakiman yang penuh serta lengkap. Jadi kita dapat belajar banyak hal tentang penghakiman terakhir pada orang-orang di luar gereja dengan melihat bagaimana Allah mendatangkan penghakiman atas orang-orang dalam gereja selama 23 tahun di Masa Kesusahan Besar.

Apa yang kita lihat adalah bahwa Allah meninggalkan

gereja-gereja sejak awal, pada tanggal 21 Mei 1988, ketika masa kerja gereja berakhir. Roh Kudus keluar dari tengah-tengah mereka dan Iblis masuk ke dalam dan "dua saksi" dibunuh. Namun, tepat pada waktu itu, Anda dapat menemukan banyak orang percaya yang sejati berada di gereja-gereja. Bukanlah tujuan Allah untuk membiarkan umat-Nya segera mengetahui apa yang telah dilakukan-Nya. Hal itu terjadi sekitar tahun 2001, sekitar tiga belas tahun setelah penghakiman dimulai, bahwa Allah mulai membuka informasi dari Kitab Suci bahwa masa kerja gereja sudah berakhir dan umat-Nya diperintahkan untuk keluar dari gereja-gereja.

Jadi marilah kita merenungkan hal ini. Ini berarti bahwa selama bertahun-tahun ada orang-orang percaya sejati di dalam gereja dan mereka masih aktif membagikan Injil; itu adalah sifat dari anak Allah. Mereka dapat mengadakan perjalanan sambil membagikan traktat atau berbagi Injil dengan teman-teman, dan sebagainya. Roh Allah telah meninggalkan gereja, sehingga ada

kasus-kasus di mana Roh Allah telah meninggalkan keseluruhan tubuh jemaat korporat, namun orang percaya sejati masih tinggal disana.

Jadi, apakah harus ada keselamatan bagi anggota-anggota jemaat karena masih ada orang-orang percaya sejati dalam gereja-gereja tersebut? Tidak - kehadiran seorang percaya sejati dalam gereja tidak berarti apa-apa sejauh itu berkaitan dengan keselamatan. Kehadiran seorang percaya sejati tidak dapat memberikan keselamatan; kita tidak dapat menyelamatkan siapa pun juga dan Allah tidak berkewajiban untuk menyelamatkan siapa pun hanya karena seorang percaya sejati kebetulan hadir disitu. 23 tahun masa penghakiman di gereja adalah kesaksian tentang kebenaran itu, terutama 2.300 hari ketika hampir tidak ada seorang pun yang diselamatkan di dunia dan untuk seluruh periode 23 tahun tidak ada seorang pun yang diselamatkan di dalam gereja. Keselamatan itu tidak mungkin terjadi karena Roh Allah telah meninggalkan mereka; Ia meninggalkan gereja-gereja

dan bahkan meninggalkan orang percaya sejati di sana untuk selama jangka waktu tertentu. Mungkin salah satu sebab mengapa Allah melakukan hal ini adalah supaya kita dapat belajar sesuatu dari contoh itu tentang kehadiran seorang anak Allah di tempat di mana Allah sedang mendatangkan penghakiman. Penghakiman adalah pengambilan Roh Kudus dari gereja dan akhir dari keselamatan di dalam gereja. Ada kelaparan, bukan akan roti dan air, tetapi kelaparan pendengaran firman Allah; iman timbul dari pendengaran dan tidak ada seorangpun yang telinganya dibuka selama seluruh periode penghakiman atas mereka.

Bagaimana mungkin bahwa kemudian orang dapat mengatakan bahwa Allah masih menyelamatkan karena kehadiran orang-orang percaya di dunia ini? Tidak mungkin. Allah telah memberi kita bukti positif; Ia telah memberi kita contoh dari apa yang telah dilakukan-Nya terhadap gereja-gereja.

Sekarang tanggal 21 Mei 2011 sudah tiba dan itu adalah saat ketika penghakiman terhadap gereja-gereja sudah berakhir dan ini adalah hari transisi di mana penghakiman diperluas terhadap setiap orang tidak diselamatkan di dunia. Roh Allah sudah meninggalkan gereja dan Ia meninggalkan dunia. Ini berarti Ia tidak akan lagi melakukan "karya keselamatan". Inilah yang dimaksudkan Yesus ketika Ia berkata bahwa Ia harus melakukan pekerjaan dari Dia yang telah mengutus-Nya selama hari masih siang, karena malam akan tiba ketika tidak ada orang yang dapat bekerja. Ia merujuk pada diri-Nya; Ia tidak dapat melakukan karya keselamatan selama malam spiritual itu. Hanya selama Hari Keselamatan sajalah Ia dapat melakukan pekerjaan itu. Jadi pada tanggal 21 Mei 2011, Masa Kesusahan Besar berakhir dan "segera setelah Masa Kesusahan Besar itu", matahari menjadi gelap dan itu menjadi malam spiritual. Sekarang tidak ada satu orang pun yang diselamatkan karena semua orang yang namanya termasuk dalam Kitab Kehidupan Anak Domba telah ditemukan. Bagaimana Allah dapat

menyelamatkan seseorang yang tidak ditentukan untuk menerima keselamatan? Bagaimana Allah dapat menyelamatkan seseorang yang dosa-dosanya belum dibayar lunas sebelum dunia diciptakan? Allah telah menyelesaikan semua rencana-Nya untuk menyelamatkan umat pilihan-Nya; jadi, Ia tidak lagi menyelamatkan dan Ia telah meninggalkan program keselamatan-Nya. Tidak ada alasan untuk melakukannya. Allah tahu bahwa domba yang terhilang dari umat Israel semuanya telah ditemukan.

Saya minta maaf, tetapi Injil Allah tidak berada di sini untuk kesejahteraan psikologis dari orang banyak. Injil tidak diutus untuk supaya orang dapat merasa tenteram bahwa masih ada Injil yang "tersedia" untuk mereka. Itu bukan tujuannya. Tujuannya selalu spesifik, dirancang oleh Allah untuk mencari domba-domba-Nya yang hilang. Injil diberitakan untuk domba yang hilang dari umat Israel dan ketika semua domba itu sudah ditemukan (dimana saat ini semua domba sudah ditemukan),

maka tidak ada lagi penyampaian warkat keselamatan. Ini adalah apa yang sudah kita nyatakan di EBible Fellowship: Allah telah mengakhiri program-Nya jadi Ia tidak lagi mengirim orang-orang percaya sebagai utusan Injil untuk mencari dan menemukan domba yang hilang. Ini semua sudah berlalu dan sudah selesai dilakukan karena sudah selesai. Ini benar-benar sebuah alasan yang sangat baik untuk tidak pergi keluar untuk menyebarkan Injil untuk menemukan orang-orang berdosa dengan harapan mereka dapat diselamatkan. Allah telah mendapat kemenangan dalam hal itu. Ia telah menyelesaikan semua rencana-Nya.

Beberapa orang gagal untuk memahami hal ini dan mereka mengklaim, "Oh, orang-orang percaya masih ada di sini, jadi Allah masih harus menyelamatkan." Mereka tidak melihat apa yang sudah dilakukan Allah terhadap gereja-gereja, sementara Ia meninggalkan orang-orang percaya sejati di situ selama bertahun-tahun, tetapi Ia tidak bekerja untuk memberikan keselamatan. Mereka tidak melihat ayat-ayat lain yang

menunjukkan bahwa Allah memang merencanakan untuk mencobai orang percaya untuk membawa mereka melewati api spiritual supaya mereka bisa menjadi murni seperti perak dan emas, sementara mereka bertahan sampai akhir dari segala sesuatu. Mereka tidak melihat gambar atau demonstrasi yang dikatakan Allah bahwa umat-Nya akan "menghadap" di hadapan takhta pengadilan Allah: "Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Allah." Kata "kita" didalam ayat ini mengacu pada orang percaya sejati. Kita menghadap takhta pengadilan Allah bukan untuk penebusan dosa, tetapi untuk menunjukkan bahwa kita telah membayar lunas dalam Pribadi Kristus sejak penciptaan dunia. Semua hal ini terjadi selama periode Hari Penghakiman, tetapi tidaklah benar bahwa kehadiran orang percaya sejati berarti bahwa harus ada lebih banyak keselamatan. Ini adalah klaim palsu oleh orang-orang yang putus asa. Mereka benar-benar putus asa; mereka berupaya melakukan segala sesuatu yang mereka dapat pikirkan dan mencari Alkitab untuk membuktikan kesalahan doktrin yang

menyatakan bahwa Allah telah menutup pintu. Mereka tidak menyelidiki isi Alkitab dengan benar. Ingat, Allah berkata orang-orang Berea menyelidiki Alkitab agar mereka bisa melihat apakah hal-hal ini "benar demikian", bukan untuk membuktikan bahwa hal itu "tidak demikian". Dengan kata lain, mereka berpikir, "Izinkan saya mencari di konkordansi dan menemukan apa yang dapat saya temukan untuk menyangkal ajaran sesat ini." Apakah Anda melihat bahwa pikiran mereka sudah ditujukan pada arah tertentu? Tentu saja, selain dari kasih karunia Allah, itu akan tetap sepenuhnya ada pada arah yang salah.

Marilah kita kembali ke Wahyu 11:10:

Dan mereka yang diam di atas bumi bergembira dan bersukacita atas mereka itu dan berpesta dan saling mengirim hadiah, karena kedua nabi itu telah merupakan siksaan bagi semua orang yang diam di atas bumi

Dalam pembahasan terakhir kita, kita melihat bahwa kata "bersukacita" dapat bermakna positif atau negatif, tergantung pada bagaimana penggunaannya. Ini adalah hal yang baik untuk bersukacita atas program keselamatan Allah atau bersukacita atas Tuhan Yesus Kristus. Tetapi ketika dunia "bersukacita", mereka melakukan hal ini ketika mereka melihat musibah atau bencana yang telah menghantam kerajaan Allah. Ketika Yudas setuju untuk mendapat uang perak dengan mengkhianati Tuhan Yesus, imam-imam kepala bersukacita; ini adalah sukacita yang jahat. Tidak ada yang kebajikan tentang sukacita mereka. Kita melihat orang-orang percaya yang benar bersukacita dalam kebenaran, tetapi mereka yang bukan orang percaya sejati bersukacita karena ketidak-adilan dan ini adalah sifat dari dunia; mereka bersukacita dalam hal-hal yang tidak seharusnya mereka bersukacita dan mereka merasa sangat sedih pada hal-hal yang seharusnya tidak mereka sedihkan. Ini adalah kebalikan dari hal yang seharusnya. Firman Allah harus menjadi penyebab untuk bersukacita. Kebenaran harus menjadi alasan untuk bersukacita

untuk semua orang. Ketika orang mendengar kebenaran dari Alkitab, itu yang seharusnya membuat hati mereka bersukacita dalam Allah dan bersukacita dalam Firman-Nya. Bukankah indah bahwa Allah telah membawa saya pada kebenaran? Namun, kenyataannya adalah bahwa ada permusuhan terhadap kebenaran itu; mereka menyimpan sukacita mereka untuk hal-hal yang jahat.

Dalam kasus kematian dua saksi, "Dan mereka yang diam di atas bumi bergembira dan bersukacita atas mereka itu." Kita melihat dalam kitab Obaja tentang bagaimana Esau bersukacita melihat saudaranya sedang dihancurkan oleh musuh. Kita juga mendapati bahwa Allah menyalahkan orang Babel untuk hal yang sama dalam Yeremia 50:10 dan 11:

Negeri orang-orang Kasdim akan menjadi rampasan, semua orang yang merampasnya akan puas hatinya, demikianlah firman

TUHAN. Sekalipun kamu bersukacita dan beria-ria, hai orang-orang yang merampok milik-Ku, . . .

Memang benar bahwa Iblis sedang melaksanakan kehendak Allah, tetapi Allah mengamati bahwa Iblis melakukannya dengan cara yang sangat bersukacita. Tindakannya mirip dengan Yehu, seorang pemimpin pasukan yang dijadikan raja Israel oleh Allah. Tetapi sebelumnya Allah memberi tugas pada Yehu untuk membunuh raja jahat dan keluarganya yang memerintah atas Israel; Yehu pergi menunaikan tugasnya dengan penuh semangat. Yehu sangat ahli dalam melakukan kehancuran, jadi Yehu adalah lambang dari Iblis.

Allah menyerahkan gerejanya kepada Iblis dan para pengikutnya dan mereka menikmati kesempatan untuk melakukan semua yang mereka dapat lakukan terhadap umat Allah dan kesaksian Firman Allah dalam gereja dan jemaat. Mereka mendatangkan kehancuran besar dan mereka

melakukannya dengan penuh semangat dan Allah mengatakan mereka bergembira dan mereka bersukacita. Sekali lagi, tindakan itu akan menunjukkan bahwa dunia merasa bahagia ketika kesaksian dari "dua saksi" itu dihancurkan. Kesaksian "dua saksi" ini adalah men-deklarasikan Firman Allah yang memiliki kuasa Roh Allah dan Firman ini menuduh dunia dan menimbulkan duka cita karena mereka tidak dapat menghindari kesaksian Alkitab itu. Itu benar-benar menjadi suatu "siksaan" bagi mereka dan membuat mereka sangat tidak nyaman. Sekarang semuanya sudah berakhir. Kebenaran yang dinyatakan sudah hilang dan kekuasaan dibelakangnya sudah sirna dan bahkan deklarasi dari kebenaran-kebenaran itu juga disingkirkan oleh gereja, begitu Allah meninggalkan gereja.

Misalnya, gereja-gereja mengajarkan selama berabad-abad bahwa perceraian adalah salah dan bahwa seorang laki-laki dan seorang perempuan harus tetap dalam pernikahan. Meskipun itu sebenarnya adalah berkat bagi orang di dunia, itu merupakan

suatu siksaan bagi mereka karena mereka tidak dapat melakukan kesenangan dosa mereka dengan meninggalkan istrinya dan mengambil istri baru, seperti yang mereka inginkan. Tetapi sekarang masa kerja gereja sudah berakhir dan sekarang gaya hidup mereka yang ada di dalam gereja sudah menjadi seperti dunia. Ada banyak orang bercerai di dalam gereja sama banyaknya seperti yang berada di luar gereja – pendeta bercerai, penatua bercerai, dan diaken bercerai. Jadi sekarang tidak ada lagi "siksaan" atau masalah mengenai perceraian. Hukum Allah telah diinjak-injak oleh serangan terhadap gereja-gereja.

Contoh lain ialah hari Minggu Sabat, yang diajarkan oleh gereja-gereja selama berabad-abad. Lonceng gereja akan berdentang di kota dan kegiatan kota akan menjadi tenang; orang tidak bekerja di banyak tempat di mana Firman Allah telah datang dan gereja telah didirikan. Orang tahu bahwa hari Minggu adalah hari untuk pergi ke gereja; itu adalah Hari Tuhan dan bukan hari kerja atau hari untuk bermain, tetapi untuk terlibat dalam hal-hal

rohani. Tetapi kemudian masa kerja gereja berakhir dan kesaksian Allah di balik proklamasi hari Minggu Sabat telah digantikan dan, tiba-tiba, gereja mengadakan pesta Super Bowl dan pendeta mungkin memiliki pekerjaan tambahan di malam hari dan semakin banyak anggota jemaat yang bekerja pada hari Minggu dan tak lama kemudian kegiatan itu berubah menjadi seperti hari-hari lain dalam seminggu. "Siksaan" yang berada di balik deklarasi hari Minggu Sabat telah menyusahkan dan menjengkelkan orang-orang dari dunia; mereka berkeinginan agar hari itu menjadi seperti hari lain dan mereka ingin melakukan kesenangan mereka sendiri dan kemauan mereka sendiri pada hari itu. Dan sekarang, akhirnya, tidak ada lagi "siksaan" dan tidak ada lagi pikiran yang bermasalah. Bagaimana mereka dapat terganggu oleh gereja ini? Sekarang gereja bahkan akan menyediakan bir untuk Anda nikmati sambil menonton sepak bola pada hari Minggu di beberapa gereja. Tidak ada lagi "kesaksian" tentang ajaran yang benar dari Alkitab dalam gereja. Ada banyak hal lain yang dimasa lalu "menyiksa" orang karena umat-Nya

menyatakan hal-hal ini, tetapi sekarang semuanya itu sudah berakhir. Tidak ada lagi "siksaan" karena tidak ada lagi kesaksian yang benar yang memiliki kuasa Roh Allah di baliknya. Dan sekarang kita melihat hasil tersebut di seluruh dunia di mana hari Minggu yang sebelumnya dihormati seperti Hari Tuhan, tetapi sekarang hari ini adalah hari untuk belanja, untuk olahraga atau bekerja, seperti hari-hari lain dalam seminggu. Kadang-kadang, bahkan hari itu lebih sering diinjak-injak daripada hari lain dalam seminggu.

Ini semua merupakan hasil dari kematian "dua saksi" itu sebagaimana yang diperkenalkan Allah di akhir zaman. Tahap terakhir dari dunia telah tiba. Ini adalah rencana Allah dan Ia mengizinkan gereja-gereja untuk menjadi kesaksian yang sia-sia untuk Firman-Nya.